

## DAMPAK PENGEMBANGAN PANTAI TANJUNG DEWA TERHADAP PENDAPATAN MASYARAKAT

*Impact Of Tanjung Dewa Beach Development  
On Community Income*

**Shofiah, Muhammad Naparin, dan Fonny Rianawati**

Program Studi Kehutanan

Fakultas Kehutanan Universitas Lambung Mangkurat

**ABSTRACT.** *The sector that has the potential for development as an economic driver and development for coastal communities is tourism. One of the tourist destinations in Tanjung Dewa Beach, South Kalimantan Province, Indonesia is unique and different from general tourism due to its distinctive natural scenery such as Pulau Datu, a religious tourism site. This study aims to analyze the economic income of the community around Tanjung Dewa Beach and compare the income of the community before and after the tourism activities at Tanjung Dewa Beach. Data collection was carried out using a purposive sampling method through interviews with 90 respondents from the community of Tanjung Dewa Village using a questionnaire, and data were analyzed quantitatively using the Likert Scale method and scaling from 1-5. The result of the study shows that the community's income has increased due to the development of Tanjung Dewa Beach, which provides employment opportunities and business opportunities, thus increasing the income or earnings of the surrounding community. The development of tourism in Tanjung Dewa Beach has a significant impact on the community's income as shown by the Paired-Sample T-Test. The impact of tourism development has led to an increase in the income of the community.*

**Keywords.** *Beach, Income, Community*

**ABSTRAK.** Sektor yang mempunyai potensi untuk dilakukan pengembangan yang menjadi penggerak ekonomi maupun pembangunan terhadap masyarakat pesisir yaitu pariwisata. Daerah di Indonesia yang mempunyai pesisir pantai salah satunya terdapat di Pantai Tanjung Dewa Provinsi Kalimantan Selatan yang unik serta berbeda dari wisata pada umumnya karena memiliki pemandangan alam yang khas seperti Pulau Datu yang merupakan wisata religi. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pendapatan ekonomi masyarakat disekitar Pantai Tanjung Dewa dan membandingkan pendapatan masyarakat sebelum dan sesudah adanya aktifitas pariwisata di Pantai Tanjung Dewa. Pengambilan data dilakukan dengan metode *purposive sampling* secara wawancara menggunakan kuisisioner kepada 90 responden masyarakat Desa Tanjung Dewa dan observasi dan analisis data menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode Skala Likert dan penskalaan 1-5. Hasil dari penelitian yaitu Pendapatan masyarakat dengan adanya pengembangan Pantai Tanjung Dewa memberikan pengaruh terhadap meningkatnya pendapatan masyarakat, seperti terbukanya lapangan pekerjaan dan peluang untuk berusaha sehingga memberikan penambahan pendapatan atau penghasilan masyarakat sekitar. Pengembangan wisata Pantai Tanjung Dewa terhadap pendapatan masyarakat yang telah dilakukan Uji Parametrik T - sampel Berpasangan bahwa adanya pengaruh yang sangat nyata terhadap pendapatan masyarakat. Pengaruh adanya pengembangan wisata ini membuat pendapatan masyarakat menjadi meningkat.

**Kata Kunci.** Pantai, Pendapatan, Masyarakat

**Penulis untuk korespondensi, surel:** [szahratiara@gmail.com](mailto:szahratiara@gmail.com)

### PENDAHULUAN

Negara yang memiliki wisata dan budaya yang keanekaragamannya tinggi yaitu Indonesia. Ciri khas dari setiap daerah yaitu memiliki keanekaragaman wisata yang indah. Daya tarik Indonesia yaitu keberagaman bangsa serta kekayaan alam yang dimiliki, sehingga wisatawan lokal dan mancanegara

tertarik, sehingga kekayaan akan potensi tersebut bisa dikembangkan menjadi pariwisata. Wilayah yang berada di pesisir pantai juga mempunyai potensi yang lain, seperti keindahan alam dan keunikannya sehingga menjadi daya tarik serta bisa meningkatkan perekonomian kawasan (Hariyanto 2016).

Pariwisata merupakan salah satu pembangunan yang memiliki potensi untuk dilakukan pengembangan baik di daerah pesisir maupun laut karena salah satu sumber yang penting dalam menghasilkan devisa dalam mendukung pertumbuhan perekonomian yaitu industri pariwisata (Andriyani & Husnita 2012). Harapan dilakukannya pengembangan pada sektor pariwisata di wilayah pesisir pantai yaitu meningkatnya sektor pendapatan daerah sehingga memberikan manfaat untuk masyarakat sekitar lokasi wisata, serta menjadi *landmark* atau ikon. Pengembangan sektor pariwisata juga bisa memberikan kesempatan kerja serta peluang untuk masyarakat, baik itu formal maupun tidak (Wibowo, 2019). Menurut Sandy (2021) bahwa kontribusi yang bisa dilakukan masyarakat yaitu dengan aktivitas untuk menaikkan taraf hidupnya dengan kegiatan wisata selama wisatawan berkunjung. Daerah di Indonesia yang mempunyai pesisir pantai salah satunya terdapat di Pantai Tanjung Dewa Kecamatan Panyipatan yang berkabupaten Tanah Laut dan terletak di Provinsi Kalimantan Selatan.

Daya tarik di wilayah pantai yang memiliki potensi wisata yaitu disepanjang pinggir pantai terdapat bebatuan, kualitas air bersih, serta terdapat ombak yang tidak terlalu besar sehingga bisa melakukan aktivitas wisata berenang. Fasilitas yang tersedia di Pantai Tanjung Dewa yaitu penyewaan ban pelampung untuk anak-anak berenang dan bermain air di pantai, serta ketika menyeberang ke Pulau Datu disediakan pelampung untuk keselamatan wisatawan (Warouw, 2021).

Pengembangan yang dilakukan di Pantai Tanjung Dewa karena mempunyai keunikan dari karakteristik pantai yang dimiliki dimana memiliki jarak dari Kota Banjarbaru selama 2 jam, memiliki ombak yang tidak besar sehingga menjadi karakter tersendiri bagi wisatawan dan nilai implisit, serta kondisi perairan yang jernih. Aspek pendukung yang ada di kepariwisataan dilakukan pengelolaan yang baik juga dilakukan, seperti tersedianya sarana dan prasarana pendukung di sekitar Pantai sehingga bisa peluang sebagai peningkatan daya tarik tercipta yang bisa menarik minat dari wisatawan baru maupun wisatawan lama. Penyebab hal tersebut yaitu kesan indah yang dimiliki oleh pantai dimana wisatawan tidak pernah puas untuk menikmati serta melihat keindahan yang ada.

Hal penting untuk diperhatikan salah satunya yaitu dilakukan pengembangan terhadap objek pariwisata khususnya di Pantai Tanjung Dewa. Hal ini perlu dilakukan karena pariwisata yang paling cepat berkembang yaitu pariwisata pesisir pantai. Ekonomi yang ada di pariwisata pesisir juga penting karena menjadi salah satu sumber pendapatan utama. Sehingga bisa memberikan dampak terhadap ekonomi masyarakat.

## METODE PENELITIAN

Penelitian studi dilaksanakan di Pantai Desa Tanjung Dewa Kecamatan Panyipatan Kabupaten Tanah Laut Kalimantan Selatan selama 6 bulan. Objek yang diamati yaitu masyarakat Desa Tanjung Dewa yang terdiri dari Dusun 1 sampai Dusun 5 dengan menggunakan peralatan kamera, kuisioner, software SPSS, dan recorder. Pengambilan data secara wawancara menggunakan kuisioner kepada masyarakat Desa Tanjung Dewa dan observasi lapangan. Pengambilan sampel dilakukan menggunakan *purposive sampling* dimana berdasarkan jenis pekerjaannya yaitu Nelayan, Petani, Aparatur Sipil Negara (ASN) dan atau Pegawai Negeri Sipil (PNS) dan Swasta Mandiri. Penentuan jumlah sampel responden berdasarkan rumus slovin (1993) yang dikutip oleh Siregar (2011).

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2} \quad (1)$$

Keterangan :

n = Jumlah responden

N = Ukuran populasi atau jumlah wisatawan dalam waktu tertentu

E = Perkiraan tingkat kesalahan (10%)

Berdasarkan rumus tersebut diperoleh sampel responden sebanyak:

$$n = 911 / (1 + 911 \cdot (0.01)^2) = 90$$

Jumlah sampel diperoleh sebanyak 90 KK atau responden untuk dilakukan wawancara dimana jumlah responden per dusun menggunakan perhitungan (Turnip 2021) sebagai berikut:

$$r = \frac{\text{Jumlah KK per Dusun}}{\text{Jumlah total KK}} \times \text{Jumlah keseluruhan responden} \quad (2)$$

Sehingga didapat jumlah responden setiap dusun sebagaimana yang disajikan pada Tabel 1.

Tabel 1. Data Jumlah Responden pada Lima Dusun

No	Dusun	Jumlah Kepala Keluarga (KK)	Sampel
1.	Dusun 1	162	16
2.	Dusun 2	181	18
3.	Dusun 3	179	17
4.	Dusun 4	200	20
5.	Dusun 5	189	19
	Jumlah	911	90

Analisis data menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode Skala Likert dan penskalaan 1-5. Penskalaan yang digunakan maka setiap responden diminta menyatakan jawaban terhadap pertanyaan yang terdapat pada kuisisioner dengan lima kategori jawaban yang dapat dilihat pada Tabel 2. Pengolahan

data dilakukan dengan menjumlahkan nilai skor setiap jawaban responden yang kemudian dirata-ratakan, kemudian dilakukan rekapitulasi jawaban dari responden dan dibandingkan dengan menggunakan Software *Statistical Product and Service Solutions* (SPSS).

Tabel 2. Nilai Skoring Persepsi Masyarakat Desa Tanjung Dewa.

No	Persepsi Masyarakat	Skor
1	Sangat Setuju	5
2	Setuju	4
3	Netral	3
4	Tidak Setuju	2
5	Sangat Tidak Setuju	1

Pengolahan data hasil lapangan untuk mendapat nilai statistik dan Software *Statistical Product and Service Solutions* (SPSS), dimana menggunakan Uji-T Berpasangan untuk analisis datanya dengan membandingkan pendapatan masyarakat sebelum dan sesudah adanya Pantai Tanjung Dewa dengan menggunakan rumus Uji-T Berpasangan berdasarkan (Alhusin 2003):

$$t_{hit} = \frac{\bar{D}}{\frac{SD}{\sqrt{n}}} \quad (3)$$

dimana:

$$SD = \sqrt{var} \quad var(s^2) = \frac{1}{n-1} \sum_{i=1}^n (x_i - \bar{x})^2 \quad (4)$$

Keterangan:

- t = Nilai t hitung
- D<sup>-</sup> = Rata-rata selisih pengukuran 1 dan 2
- SD = Standar deviasi selisih pengukuran 1 dan 2

n = Jumlah sampel

Interpretasi

- a) Interpretasi uji t test harus menentukan nilai signifikan  $\alpha$  dan Df (*degree of freedom*) dimana Df ditentukan dengan pengurangan N dan k dimana khusus *paired sample t-test* ditentukan dengan N dikurang 1
- b) Melakukan perbandingan nilai  $t_{hit}$  dengan  $t_{(tab= \alpha; n-1)}$  dimana  $H_0$  ditolak (berbeda signifikan) apabila  $t_{hit}$  lebih besar dibandingkan  $t_{tab}$  dan  $H_0$  diterima (tidak berbeda signifikan) apabila  $t_{hit}$  lebih kecil dibandingkan  $t_{tab}$

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Pendapatan Masyarakat

Masyarakat yang memberikan informasi dan ikut menjawab pertanyaan akan mengidentifikasi masalah dan proses pengumpulan informasi. Situasi dari kondisi akan mempengaruhi peran serta penduduk yang ada. Sikap dan perilaku masyarakat dipengaruhi oleh tingkat pengetahuan yang dimiliki. Masyarakat yang menjadi responden pada penelitian dampak pengembangan pantai Tanjung Dewa terhadap pendapatan masyarakat sekitar adalah penduduk Desa Tanjung Dewa Dusun 1 sampai Dusun 5. Walaupun masyarakat yang ikut terlibat hanya sebagian, tetapi terdapat pengaruh sosial yang lebih luas seperti kesenjangan sosial maupun ketimpangan yang terjadi pada masyarakat. Masyarakat juga dapat dipengaruhi oleh wisata karena terdapat persaingan dan kerjasama antara pelaku pariwisata sehingga bisa terjadi perubahan proses sosial masyarakat.

Pulau Datu ini berlokasi dekat dengan tempat tinggal masyarakat Desa Tanjung Dewa. Pengembangan wisata juga bisa memberikan dampak positif dan negatif untuk masyarakat sekitarnya. Pantai Tanjung Dewa ini memberikan dampak positif terhadap aktivitas perekonomian masyarakat. Berdasarkan data jawaban responden diketahui bahwa sebelum pengembangan pantai sebagian besar masyarakatnya bekerja sebagai petani maupun pekebun, namun aktivitas masyarakat meningkat sesudah adanya pengembangan Pantai Tanjung Dewa. Masyarakat di sekitar lokasi Pantai Tanjung Dewa mendapat pekerjaan tambahan sebagai penjaga parkir, pedagang, jasa penyeberangan wisatawan.

Seiring berkembangnya Pantai Tanjung Dewa ini maka banyak sekali masyarakat yang beralih dari pekerjaan utama/pokok maupun memiliki pekerjaan tambahan untuk meningkatkan penghasilan atau pendapatan mereka demi kesejahteraan keluarga. Jenis pekerjaan masyarakat sekitar Pantai Tanjung

Desa banyak dilakukan yaitu pedagang kaki lima, pedagang, penjaga parkir dan jasa penyeberangan untuk wisatawan sebagai pekerjaan tambahan mereka. Hal ini dikarenakan mudah melakukan pekerjaan tersebut dengan begitu masyarakat akan membuka tempat mereka berjualan baik itu di depan atau halaman rumah sehingga masyarakat akan lebih mudah mengawasinya. Berbeda dengan pedagang yang memang menetap di Pantai Tanjung Dewa, mereka berjualan setiap hari dikawasan pantai dan tidak berjualan dirumah mereka sendiri. Hal ini sesuai dengan hasil penelitian Aryani *et al* (2017) yaitu pendapatan masyarakat mengalami naik turun karena terjadinya peningkatan pendapatan yang sangat tinggi sering terjadi ketika musimnya saja dan ini merupakan dampak pengembangan wisata.

Adanya pengembangan Pantai Tanjung Dewa menjadi daerah wisata yang lokasinya sangat dekat dengan tempat tinggal masyarakat sehingga bisa memberi pengaruh cara hidup masyarakatnya untuk meningkatkan pendapatannya secara pemanfaatan peluang kerja maupun usaha dimana bisa menjadi sumber pendapatan baru. Para pengepul sawo juga mengalami perubahan signifikan yang artinya adanya peningkatan ekonomi akibat adanya Pantai Tanjung Dewa ini, dikarenakan beberapa dari wisatawan sendiri telah membeli hasil kebun yaitu sawo mereka yang ditampilkan di halaman rumah. Hal ini mengakibatkan adanya peningkatan pendapatan mereka selain dari pendapatan sebelumnya.

### Perbandingan Pendapatan

Perbandingan masyarakat di Desa Tanjung Dewa sebelum dan sesudah adanya Pantai Tanjung Dewa mengalami perubahan atau peningkatan terhadap pendapatan yang terdapat beberapa faktor mempengaruhinya salah satunya dikarenakan adanya pantai yang telah dikembangkan di Desa Tanjung Dewa. Berdasarkan hasil penelitian yang diolah data dan dijumlahkan jawaban per-indikator pertanyaan dari responden, dilihat pada Tabel 3:

Tabel 3. Rekapitulasi Hasil Kuisisioner Sebelum dan Sesudah Adanya Pantai Tanjung Dewa

No	Pertanyaan Berdasarkan Kebutuhan Masyarakat	Rekapitulasi		Jumlah
		Sebelum adanya Pantai Tanjung Dewa	Sesudah adanya Pantai Tanjung Dewa	
1	Menurut Anda, dengan adanya wisata Pantai Tanjung Dewa mempengaruhi kebutuhan Anda dalam membeli pakaian?	3.03	3.46	-0.43
2	Menurut Anda, dengan adanya wisata Pantai Tanjung Dewa mempengaruhi kebutuhan dalam mencukupi makanan sehari-hari?	3.08	3.51	-0.43
3	Menurut Anda, dengan adanya wisata Pantai Tanjung Dewa mempengaruhi kelayakan tempat tinggal Anda yang huni atau tinggali sekarang?	3.47	2.97	-0.5
4	Menurut Anda, dengan adanya wisata Pantai Tanjung Dewa mempengaruhi kebutuhan sekunder Anda seperti mencukupi kebutuhan pendidikan anak (buku/alat tulis), perabotan rumah, kendaraan pribadi?	2.73	3.27	-0.54
5	Menurut Anda, dengan adanya wisata Pantai Tanjung Dewa mempengaruhi kebutuhan tersier Anda dalam mencukupi kebutuhan untuk refreshing seperti pergi ke <i>mall</i> , liburan ke luar kota?	2.72	3.34	-0.62
6	Menurut Anda, dengan adanya wisata Pantai Tanjung Dewa ini anda dapat menyisihkan hasil dari pendapatan anda setiap bulannya?	3.24	3.27	-0.03
<b>JUMLAH</b>		<b>18.27</b>	<b>19.82</b>	<b>-1.55</b>

Tabel 3 membuktikan bahwa hasil total semua indikator pertanyaan sebesar -1.55 yang dapat disimpulkan bahwa masyarakat mengalami penambahan terhadap pendapatan mereka sesudah berkembangnya Pantai Tanjung Dewa ini. Pada rentang tahun 2019 sampai dengan tahun 2022 yang dimana ada jarak masa pandemic covid-19 maka dari itu hasil wawancara responden menyimpulkan bahwa pada sekitar tahun 2020 sampai dengan 2021 masyarakat mengalami penurunan dari hasil pendapatan

mereka sebab pada masa pandemic covid-19 Indonesia menerapkan physical distancing, PPKM sehingga hal itu memberikan dampak kepada mereka terlebih kawasan wisata Pantai Tanjung Dewa yang mengalami penurunan jumlah wisatawan. Untuk mengetahui dari data bahwa benar, maka dilakukan Uji Normalitas terhadap data dari pendapatan masyarakat ketika sebelum dan sesudah adanya Pantai Tanjung Dewa dapat dilihat pada Tabel 4.

Tabel 4. Uji Paired Samples Test

	Paired Differences					t	df	Sig. (2-tailed)
	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				
				Lower	Upper			
Sebelum adanya Pantai Tanjung Dewa - Sesudah adanya Pantai Tanjung Dewa	-.49667	.42542	.04484	-.58577	-.40756	-11.076	89	.000

Tabel 4 membuktikan bahwa Uji T-Sampel berpasangan pada pendapatan masyarakat memiliki syarat dalam pengambilan keputusan yaitu nilai sig yang kurang dari 0.05 sehingga data terdapat perbedaan antara setiap data. Tetapi apabila nilai sig yang melebihi 0.05 maka tidak terdapat perbedaan antara setiap data. Nilai Uji T-Sampel berpasangan berdasarkan perhitungan mendapatkan nilai sig 0.000 yang kurang dari 0.05 sehingga data berpengaruh nyata. Hasil penelitian yang didapat dari perbandingan rekapitulasi data sebelum dan sesudah berkembangnya Pantai Tanjung Dewa jika dilihat secara keseluruhan disimpulkan bahwa dari pendapatan ekonomi masyarakat sekitar pantai mengalami penambahan dan sangat berpengaruh terhadap pendapatan mereka yang mencari nafkah disekitar pantai.

## KESIMPULAN DAN SARAN

### Kesimpulan

Pendapatan masyarakat dengan adanya pengembangan Pantai Tanjung Dewa memberikan pengaruh terhadap meningkatnya pendapatan masyarakat, seperti terbukanya lapangan pekerjaan dan peluang untuk berusaha sehingga memberikan penambahan pendapatan atau penghasilan masyarakat sekitar. Pengembangan wisata Pantai Tanjung Dewa terhadap pendapatan masyarakat yang telah dilakukan Uji Parametrik T - sampel Berpasangan bahwa adanya pengaruh yang sangat nyata terhadap pendapatan masyarakat. Pengaruh adanya pengembangan wisata ini membuat pendapatan masyarakat menjadi meningkat.

### Saran

Pengelola Pantai Tanjung Dewa dapat memberikan himbauan kepada wisatawan yang berkunjung untuk tidak membuang sampah sembarangan, diupayakan untuk menyediakan tempat sampah, dan selain itu pengelola-pengelola wisata hendaknya memberikan kesempatan untuk berusaha disekitaran kawasan Pantai Tanjung Dewa.

## DAFTAR PUSTAKA

- Alhusin, S. 2003. *Aplikasi Statistik dengan SPSS for Windows*, Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Andriyani, I., & Husnita, L. 2012. Perubahan Sosial Ekonomi Masyarakat Pasca Pengembangan Wisata Bahari Di Kepulauan Sikakap, Kabupaten Mentawai. *Jurnal Ilmu Sosial Mamangan*, 1(2), 95-101.
- Aryani SW, Sunarti, Darmawan A. 2017. Analisis Dampak Pembangunan Pariwisata Pada Aspek Ekonomi dan Sosial Budaya Masyarakat (Studi Kasus pada Desa Wisata Bejiharjo, Kecamatan Karangmojo, Kabupaten Gunungkidul, D.I. Yogyakarta). *Jurnal Administrasi Bisnis*. Vol. 49 (2). Hal :142-146.
- Hariyanto, O. I. B. 2016. Destinasi Wisata Budaya dan Religi di Cirebon. *Jurnal Ecodemica: Jurnal Ekonomi Manajemen dan Bisnis*, 4(2), 214-222.
- Sandy, A. H. 2021. Strategi Komunikasi Pariwisata Oleh Dinas Pariwisata Kabupaten Langkat Dalam Mengembangkan Destinasi Wisata Mancanegara Tangkahan (Doctoral dissertation).
- Siregar, S. 2011. *Statistik Deskriptif Untuk Penelitian Dilengkapi Perhitungan Manual dan Aplikasi SPSS Versi 17*. Jakarta: Raja Grafindo Persada
- Turnip, S., Rianawati, F., & Nisa, K. 2020. Persepsi Dan Aspirasi Masyarakat Terhadap Pengembangan Objek Wisata Bukit Birah Kecamatan Panyipatan Kabupaten Tanah Laut. *Jurnal Sylva Scienteeae*, 3(1), 179-192.
- Warouw, F. F., Mambo, C. D., Komedi, B. E. J., & Giroth, L. G. J. 2021. Metabolisme Pariwisata Berkelanjutan Kawasan Pesisir Pantai Teluk Manado. Malang: Literasi Nusantara Abadi